

## Ternyata mutual twitter gap moe ku adalah mafia?! part 2

Sampai sekarang chat Nakula belum dibalas, ini membuat Nakula khawatir kalau dia dibenci mutualnya. Nakula membuka word untuk mengetik paragraf permintaan maaf dan dia ingin menjelaskan bahwa dia hanya mengambil Bima sebagai referensi tapi dia berpikir lagi, apa benar hanya referensi? bukan karena punya rasa? untuk memastikan dia akan mengajak Bima date- eh maksudnya hang out!

Meanwhile, kondisi Bima sekarang hanya melihat hpnya, iya dia senang tapi dipikir lagi pasti dia hanya bilang gitu sebagai ide cerita doang, yah harusnya bagus sih karena Bima memiliki pekerjaan yang bahaya dan dia ga mau Nakula terlibat, jadi lebih baik mereka stay as friend. Saat Bima membuka dm dan ingin membalas pesannya yang kemarin tiba tiba Nakula typing, membuat Bima berhenti mengetik dan menunggu lens membalas.

“ANU BESOK MAU HANGOUT LAGI GA???”

Baru saja dia bertekad untuk tidak bertemu lagi tapi kalau diajak gini bagaimana bisa ia menahan diri, otaknya mengatakan tidak tapi hatinya ingin sekali mengatakan iya. Ya jelas dia jawab iya “Boleh! See you tomorrow ^^”

((STUPID NAKULA KENAPA KAMU BIKIN PIKIRAN AKU HANCUR AGHHH))

Jujur dia merasa ini pilihan yang salah tapi egois sekali tidak masalahkan? hidupnya selalu serba kelam karena dari kecil dia dipaksa untuk membantu pekerjaan ayahnya tapi berkat cerita yang dibuat oleh Nakula, membuat hidupnya sedikit berwarna. Setiap hari selalu ada yang dia tunggu tunggu, menunggu notifikasi dari hpnya dan tiap ada bunyi dia selalu bersemangat.

“Aku janji ini terakhir..setidaknya aku mau bahagia bentar bersamanya”

...

Besoknya Nakula menunggu di depan mall. Tidak seperti pertama kali bertemu, ntah napa hatinya berdetak begitu kencang seperti dia sangat menanti nanti untuk bertemu Bima. “Aku tidak pernah menyangka cerita bl yang ku buat bisa menjadi realita”. Tidak lama, Bima berdiri di depannya sampai cahaya matahari tertutup oleh badan besarnya itu. “Mas sudah nunggu lama?”



“ha? AH?? EN-ENGGAK KOK, aku juga baru sampai” rasanya beberapa detik otak Nakula nge blank, padahal ini bukan pertama kalinya dia bertemu jadi kenapa dia sangat panik melihat mutualnya. “Untungnya...aku kira aku telat haha” tawa kecil dari sang ungu itu.

((SIAL KENAPA LUCU BANGET , PENGEN BANGET MANGGIL DIA CAH AYU TAPI NANTI MAKIN ILFEEL)).

Supaya pikirannya ga menjadi jadi, dia mengeluarkan list planning apa saja yang akan dilakukan hari ini dan langsung menyeret Bima jalan jalan. Dimulai dari ke bioskop terus makan di restoran sambil mengobrol ini itu, belanja dan mengelilingi mall. Sebelum hari berakhir mereka menuju tempat karaoke, sebenarnya Nakula sedikit ragu untuk mengajak mutualnya nyanyi takut hanya dia saja yang asik sendiri menyanyi tapi ternyata Bima malah sangat semangat, mendengar itu membuat hatinya tenang juga.

Saat di ruangan karaoke, Nakula dan Bima mencari lagu yang mereka bisa nyanyi berdua dan kebetulan selera lagu mereka lumayan mirip sehingga tidak susah untuk cari lagu yang pas. Lagu dimulai, line pertama dinyanyikan oleh Bima



Saat surai ungu itu bernyanyi, dalam otak Nakula rasanya suara lagu langsung redup dan hanya fokus dengan muka Bima yang bercahaya cahaya, disitu ia menyadari bahwa dia

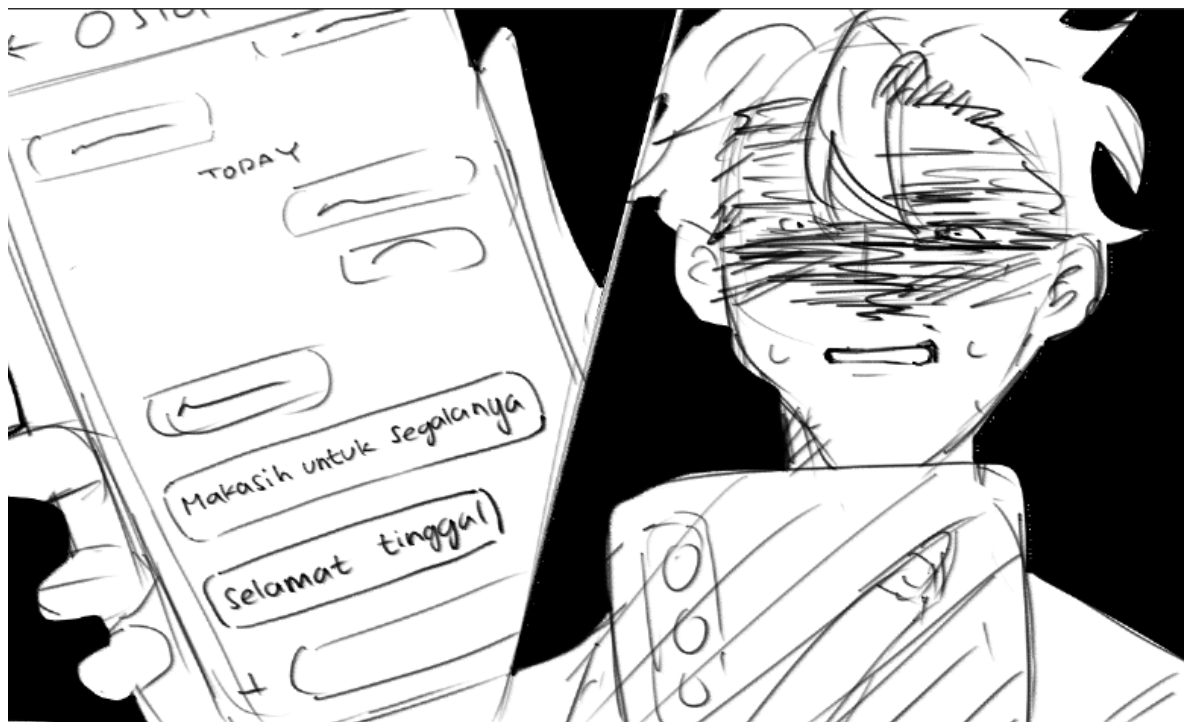
benar benar suka dengan Bima. Nakula tidak berhenti menatap sampai si ungu itu menatap padanya “Mas? kenapa ga nyanyi?” , kesadarannya balik lagi dan lanjut menyanyi walaupun suaranya agak kaku karena panik tetapi lama kelamaan dia terbawa dengan melodi dan nyanyi dengan indah. Disisi lain, surai ungu itu melihat Nakula dengan lembut seakan akan dia jatuh cinta lagi dengannya.

((Bentar lagi selesai ya...andaikan waktu bisa berhenti sekarang))

...

Setelah keluar dari ruangan karaoke, langit sudah begitu gelap dan jalan sudah mulai sepi. Padahal mereka bermain dari pagi sampai malam tapi rasanya hanya bentar dan mereka harus mengakhiri pertemuannya. Mereka berdua melambaikan tangan dan berjalan ke arah yang berbeda. Dalam diperjalanan menuju pulang, Nakula sangat senang dia terus terus bernyanyi, sebenarnya Nakula membuat cerita bl bukan karena dia sangat suka membuatnya tetapi karena entah mengapa dia tidak pernah bisa merasakan jatuh cinta, even sebelumnya punya pacar hanya karena dia penasaran tapi tidak ada spark di matanya saat menjalani hubungan itu, jadi ia pikir bahwa dirinya memang tidak ada tertarik dalam percintaan tapi setelah bertemu Bima, semuanya berubah, rasa yang dulu hanya dituliskan dalam fanfic kini terjadi pada dirinya.

Masih dalam perjalanan, tiba tiba ada bunyi notifikasi dari hpnya, jelas dia cepat buka karena ia pikir Bima sudah sampai dirumah dan benar memang notifikasi dari dm Bima. Setelah ia membuka dm dari Bima, senyumannya di mukanya langsung hilang dan tangannya bergetar “ma..maksudnya apa...”



To be continue.